

Lampiran. 1 Form Lembar Persetujuan Responden

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN (INFORMED CONSENT)

Setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti tentang maksud, tujuan, dan manfaat dari pelaksanaan penelitian yang dilakukan saudara:

Nama : Presti Anggilia

NIM : 1503000066

Judul : Pengaruh Penyuluhan dengan Metode Permainan (Ular
Tangga) terhadap Tingkat Pengetahuan Jajanan Sehat Anak
Sekolah Siswa Kelas 4 & 5 di SDN Candirenggo 03

Dengan ini, saya menyatakan bersedia/tidak bersedia (*) untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Demikian persetujuan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan dari pihak manapun, dengan catatan apabila sewaktu-waktu merasa dirugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini.

Malang,

Yang membuat pernyataan

()

Lampiran. 2 Formulir Kuesioner Pengetahuan

PENGARUH PENYULUHAN DENGAN METODE PERMAINAN (ULAR TANGGA) TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN JAJANAN SEHAT ANAK SEKOLAH SISWA KELAS 4 & 5 DI SDN CANDIRENGGO 03 KECAMATAN SINGOSARI KABUPATEN MALANG



IDENTITAS :

Nama Sekolah :

Nama Siswa :

Jenis Kelamin :

Agama :

Kelas :

Umur :

Tempat, Tanggal Lahir :

Alamat Rumah :

Malang, 2018

Siswa,

()

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang Adik anggap benar!

1. Apa saja yang termasuk jenis makanan jajanan yang sehat ?
 - a. Biskuit, crackers
 - b. Cilok, sosis
 - c. Chiki, kerupuk
2. Apa saja yang termasuk jenis makanan kurang sehat ?
 - a. Susu, roti
 - b. Buah, susu
 - c. Cilok, chiki
3. Apa manfaat dari jajanan sehat?
 - a. Mudah sakit
 - b. Tubuh sehat dan kuat
 - c. Tidak konsentrasi belajar
4. Bagaimana makanan jajanan yang aman?
 - a. Bersih, tertutup, dan tidak dihindangi lalat
 - b. Kotor dan terbuka
 - c. Melewati tanggal kadaluarsa
5. Apa saja ciri makanan jajanan yang baik?
 - a. Di kemas rapi, bersih
 - b. Warna terang dan mencolok
 - c. Di kemas dengan bungkus yang sudah rusak
6. Apa makanan yang mengandung zat gizi yang baik untuk kesehatan?
 - a. Makanan yang diberi pemanis buatan
 - b. Makanan yang terbuat dari bahan alami
 - c. Makanan yang mengandung formalin
7. Apa ciri – ciri jajanan yang tidak sehat ?
 - a. Warna mencolok, tahan lama, mengandung bahan kimia berbahaya
 - b. Warna tidak mencolok, tidak tahan lama
 - c. Tidak tahan lama, bau, berwarna – warni
8. Apa saja jenis cemaran pada jajanan ?
 - a. Fisik, kimia, biologi
 - b. Kismis, keju, chips
 - c. Permen, gula, garam
9. Yang termasuk cemaran fisik yaitu ?
 - a. Keju, coklat
 - b. Susu, Meses
 - c. Kerikil, Rambut
10. Yang termasuk cemaran kimia yaitu ?
 - a. Rambut, kerikil
 - b. Keju, Susu
 - c. Pewarna pakaian, Pengawet

Lampiran. 3 Satuan Acara Penyuluhan

Satuan Acara Penyuluhan

Jajanan Sehat di SDN Candirenggo 03 Kecamatan Singosari Kabupaten Malang

- Judul Kegiatan : Penyuluhan Gizi
- Pokok Bahasan : Jajanan Sehat Siswa Sekolah Dasar
- Sub Pokok Bahasan :
- Pengertian jajanan sehat
 - Ciri - ciri jajanan sehat
 - Jenis - jenis jajanan sehat
 - Jenis – jenis bahaya cemaran pada jajanan
 - Cara memilih jajanan sehat
- Sasaran : Siswa/i Kelas 4&5 SDN Candirenggo 03 Kec. Singosari
- Waktu : ± 45 menit
- Tempat : Ruang Kelas 4 & 5 SDN Candirenggo 03
- Penyaji : Presti Anggiliana
(Mahasiswa PKL Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang)
- Tujuan :
- Tujuan Instruksional Umum (TIU)
Setelah mendapatkan penyuluhan tentang Jajanan Sehat, diharapkan siswa/i dapat mengetahui dan memahami tentang jajanan sehat bagi anak usia sekolah
 - Tujuan Instruksional Khusus (TIK)
Setelah mendapatkan penyuluhan tentang jajanan sehat, diharapkan siswa/i dapat menjelaskan :
 - Pengertian jajanan sehat
 - Ciri - ciri jajanan sehat
 - Jenis - jenis jajanan sehat
 - Jenis – jenis bahaya cemaran pada jajanan
 - Cara memilih jajanan sehat

Materi : (terlampir)

1. Pengertian jajanan sehat
2. Ciri - ciri jajanan sehat
3. Jenis - jenis jajanan sehat
4. Jenis – jenis bahaya cemaran pada jajanan
5. Cara memilih jajanan sehat

Proses Penyuluhan :

No	Kegiatan	Tindakan	Respon Siswa	Waktu
1.	<p>Pembukaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengucapkan salam. b. Memperkenalkan diri. c. Menyampaikan tujuan. d. Menyampaikan pokok bahasan. e. Menanyakan kesiapan siswa. 	<p>Assalamualaikum Wr. Wb</p> <p>Perkenalkan, saya mahasiswa PKL dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Jurusan Gizi yang akan melakukan kegiatan penyuluhan kepada adik-adik siswa/i kelas 4/5 SDN Candirenggo 03 Kecamatan Singosari Kabupaten Malang tentang Jajanan Sehat pada Anak Usia Sekolah</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Membalas salam b. Menerima perkenalan diri penyuluh c. Mendengarkan dan mengerti tujuan d. Mendengarkan dan mengerti pokok bahasan e. Siswa/i siap 	5 menit
2.	<p>Pelaksanaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penyampaian materi: <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian jajanan sehat. - Menyebutkan ciri-ciri jajanan sehat. - Menyebutkan jenis-jenis jajanan sehat. - Menjelaskan jenis – jenis bahaya cemaran pada jajanan - Menjelaskan cara memilih jajanan sehat. b. Tanya Jawab: <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan kesempatan kepada siswa-siswi untuk bertanya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Jajanan Sehat Jajanan sehat adalah jajanan yang bergizi dan tidak mengandung zat-zat berbahaya bagi tubuh. 2. Ciri-ciri jajanan sehat diantaranya adalah : <ul style="list-style-type: none"> - Tidak mengandung bahan pengawet, pewarna buatan dan bahan tambahan yang tak diperlukan, misalnya; perasa instan. - Tidak memiliki warna mencolok, manis-asam-gurih berlebihan, dikemas dalam kemasan plastik yang aman berwarna bening/tidak keruh) dan memiliki izin dari BPOM. 3. Jenis Jajanan 	<ol style="list-style-type: none"> a. Mendengarkan, memahami dan mencatat materi yang disampaikan. b. Memperhatikan jalannya penyuluhan c. Siswa/i bertanya kepada penyuluh. 	30 menit

		<ul style="list-style-type: none"> - Makanan jajanan yang berbentuk panganan, misalnya kue-kue kecil, pisang goreng, kue bugis dan sebagainya. - Makanan jajanan yang diporsikan (menu utama), seperti pecel, mie, bakso, nasi goreng, mie rebus dan sebagainya. - Makanan jajanan yang berbentuk minuman, seperti ice cream, es campur, jus buah dan sebagainya. <p>4. jenis – jenis bahaya cemaran pada jajanan</p> <p>aspek pokok dari yang mempengaruhi terhadap keamanan makanan, yang meliputi kontaminasi/pengotoran makanan, keracunan makanan, pembusukan makanan dan pemalsuan makanan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kontaminasi/Pengotoran Makanan <p>Kontaminasi atau pencemaran adalah masuknya zat asing ke dalam makanan yang tidak dikehendaki, yang dikelompokkan dalam 4 (empat) macam, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pencemaran mikroba, seperti bakteri, jamur, cendawan dan virus - Pencemaran fisik, seperti rambut, debu, tanah dan kotoran lainnya - Pencemaran kimia, seperti pupuk, pestisida, Mercury, Cadmium, Arsen - Pencemaran 		
--	--	---	--	--

		<p>radioaktif, seperti radiasi, sinar alfa, sinar gamma, radioaktif.</p> <p>Terjadinya pencemaran dapat dibagi dalam 2 (dua) cara, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Pencemaran langsung, yaitu adanya bahan pencemar yang masuk ke dalam makanan secara langsung, baik disengaja maupun tidak disengaja. <p>Contoh: masuknya rambut ke dalam nasi, penggunaan zat pewarna makanan, dan sebagainya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Pencemaran silang, yaitu pencemaran yang terjadi secara tidak langsung sebagai akibat ketidaktahuan dalam pengolahan makanan. <p>Contoh: makanan bercampur dengan pakaian atau peralatan kotor, menggunakan pisau pada pengolahan bahan mentah untuk bahan makanan jadi (makanan yang sudah terolah)</p> <p>5. Cara Memilih Jajanan Sehat</p> <p>Cara untuk memilih jajanan yang sehat, diantaranya adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menghindari jajanan yang dijual di tempat terbuka, kotor dan tercemar, tanpa penutup 		
--	--	--	--	--

		<p>dan tanpa kemasan.</p> <p>2) Memilih dan membeli hanya jajanan pangan yang dijual di tempat bersih dan terlindung dari matahari, debu, hujan, angin dan asap kendaraan bermotor.</p> <p>3) Memilih tempat yang bebas dari serangga dan sampah.</p> <p>4) Menghindari pangan yang dibungkus dengan kertas bekas atau koran.</p> <p>5) Membeli pangan yang dikemas dengan kertas, plastik atau kemasan lain yang bersih dan aman.</p> <p>6) Menghindari pangan yang mengandung bahan pangan sintetis atau bahan tambahan pangan terlarang dan berbahaya (Zein, 2010).</p>		
3.	<p>Penutup :</p> <p>a) Menyampaikan kesimpulan dan merangkum semua materi yang telah disampaikan.</p> <p>b) Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa-siswi tentang materi yang sudah dijelaskan oleh penyuluh untuk mengetahui pemahaman siswa-siswi. <p>c) Memberi salam</p>		<p>a. Memahami dan memperhatikan</p> <p>b. Menjawab pertanyaan</p> <p>c. Membalas salam</p>	<p>10 menit</p>

Metode :

- Ceramah
- Tanya Jawab

Media :

- Powerpoint
- LCD
- Laptop

Evaluasi :

- Tanya Jawab

Lampiran 4. Materi Penyuluhan

MATERI PENYULUHAN

JAJANAN SEHAT PADA ANAK USIA SEKOLAH

i. Pengertian Jajanan Sehat

Jajanan sehat adalah jajanan yang bergizi dan tidak mengandung zat-zat berbahaya bagi tubuh.

ii. Ciri-ciri Jajanan Sehat

Ciri-ciri jajanan sehat diantaranya adalah :

- a. Tidak mengandung bahan pengawet, pewarna buatan dan bahan tambahan yang tak diperlukan, misalnya; perasa instan.
- b. Tidak memiliki warna mencolok, manis-asam-gurih berlebihan, dikemas dalam kemasan plastik yang aman berwarna bening/tidak keruh) dan memiliki izin dari BPOM.
- c. Kebersihan pengolahan bahan juga perlu diperhatikan, (Yulia, 2013).

iii. Jenis Jajanan Sehat

Menurut Widyakarya Nasional pangan dan Gizi (1998) yang dikutip oleh Sitorus (2007) dapat digolongkan menjadi tiga golongan, yaitu :

- a. Makanan jajanan yang berbentuk panganan, misalnya kue-kue kecil, pisang goreng, kue bugis dan sebagainya.
- b. Makanan jajanan yang diporsikan (menu utama), seperti pecel, mie, bakso, nasi goreng, mie rebus dan sebagainya.
- c. Makanan jajanan yang berbentuk minuman, seperti ice cream, es campur, jus buah dan sebagainya.

iv. Jenis – jenis bahaya cemaran pada Jajanan

Menurut Depkes RI (1994), aspek penyehatan makanan adalah aspek pokok dari yang mempengaruhi terhadap keamanan makanan, yang meliputi kontaminasi/ pengotoran makanan, keracunan makanan, pembusukan makanan dan pemalsuan makanan

a) Kontaminasi/Pengotoran Makanan

Kontaminasi atau pencemaran adalah masuknya zat asing ke dalam makanan yang tidak dikehendaki, yang dikelompokkan dalam 4 (empat) macam, yaitu:

- Pencemaran mikroba, seperti bakteri, jamur, cendawan dan virus
- Pencemaran fisik, seperti rambut, debu, tanah dan kotoran lainnya
- Pencemaran kimia, seperti bahan pewarna buatan, pemanis buatan, pengawet, pemutih, pengental.
-

Terjadinya pencemaran dapat dibagi dalam 2 (dua) cara, yaitu:

- 1) Pencemaran langsung, yaitu adanya bahan pencemar yang masuk ke dalam makanan secara langsung, baik disengaja maupun tidak disengaja.

Contoh: masuknya rambut ke dalam nasi, penggunaan zat pewarna makanan, dan sebagainya.

- 2) Pencemaran silang, yaitu pencemaran yang terjadi secara tidak langsung sebagai akibat ketidaktahuan dalam pengolahan makanan.

Contoh: makanan bercampur dengan pakaian atau peralatan kotor, menggunakan pisau pada pengolahan bahan mentah untuk bahan makanan jadi (makanan yang sudah terolah)

v. **Cara Memilih Jajanan Sehat**

Cara untuk memilih jajanan yang sehat, diantaranya adalah :

- 1) Menghindari jajanan yang dijual di tempat terbuka, kotor dan tercemar, tanpa penutup dan tanpa kemasan.
- 2) Memilih dan membeli hanya jajanan pangan yang dijual di tempat bersih dan terlindung dari matahari, debu, hujan, angin dan asap kendaraan bermotor.
- 3) Memilih tempat yang bebas dari serangga dan sampah.
- 4) Menghindari pangan yang dibungkus dengan kertas bekas atau koran.
- 5) Membeli pangan yang dikemas dengan kertas, plastik atau kemasan lain yang bersih dan aman.
- 6) Menghindari pangan yang mengandung bahan pangan sintetis berlebihan atau bahan tambahan pangan terlarang dan berbahaya (Zein, 2010).

Lampiran 5. Desain Permainan Ular Tangga

**PERMAINAN ULAR TANGGA
JAJANAN SEHAT ANAK SEKOLAH**

<p>36</p>  <p>FINISH</p>	<p>35</p>	<p>34</p> <p>Hindari jajan di pinggir jalan yang tidak terlutup karena terkontaminasi debu dan polusi</p>	<p>33</p> <p>KUIS</p>	<p>32</p> 	<p>31</p> <p>akibat mengkonsumsi makanan jajanan yang mengandung MSG tinggi</p> 
<p>25</p> <p>KUIS</p>	<p>26</p> <p>makanan berfungsi sebagai sumber energi bagi tubuh</p>	<p>27</p>	<p>28</p> 	<p>29</p> 	<p>30</p> <p>KUIS</p>
<p>24</p> 	<p>23</p>	<p>22</p> 	<p>21</p> 	<p>20</p> 	<p>19</p> 
<p>13</p> <p>KUIS</p>	<p>14</p> 	<p>15</p> <p>Hindari jajan yang digoreng dengan minyak yang berwarna hitam</p>	<p>16</p> <p>Cara memilih jajanan sehat tidak mengandung bahan pengawet yang berlebihan</p>	<p>17</p> <p>KUIS</p>	<p>18</p> 
<p>12</p> <p>Jajanan yang tidak sehat dapat menyebabkan diare, typhus, demam, dan muntah</p>	<p>11</p>	<p>10</p>	<p>9</p> <p>Pilih jajan di tempat yang bersih dan dikemas dengan plastik yang aman</p>	<p>8</p> 	<p>7</p> <p>Jika diberi uang saku, lebih baik diabung atau dibelikan jajan?</p>
<p>1</p>  <p>START</p>	<p>2</p> <p>Jajanan sehat adalah jajanan yang bebas dari bahaya cemaran fisik, kimia, biologis</p>	<p>3</p>  <p>MEMILIH JAJANAN YANG AMAN UNTUK DIMAKAN</p>	<p>4</p> <p>KUIS</p>	<p>5</p> 	<p>6</p> <p>Minuman berwarna-warni diduga mengandung pewarna sintesis E yang tidak aman bagi tubuh</p>

**JURUSAN GIZI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG**




Lampiran. 6 Tata Cara Permainan Ular Tangga

TATA CARA PERMAINAN ULAR TANGGA

Alat dan Bahan Permainan :

1. Papan ular tangga jumbo ukuran 3 x 3 m
2. Dadu dari kertas karton tebal ukuran 30 x 30 cm

Aturan Permainan :

1. Dalam satu kertas dibagi menjadi lima kelompok, dalam satu kelompok ditunjuk satu orang yang bertugas sebagai bidak.
2. Bidak bertugas melempar dadu dan berjalan sesuai jumlah lemparan pada dadu, bidak menjawab pertanyaan dibantu anggota kelompoknya.
3. Anggota kelompok membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan serta kuis jika bidak berada pada kotak kuis.
4. Penyuluh bertugas memandu permainan dan mencatat skor kelompok.
5. Setiap kali menjawab benar kelompok mendapatkan 1 poin.
6. Jika terjadi kecurangan, seperti bidak melangkah tidak sesuai hasil lemparan dadu maka bidak harus mundur 3 langkah.
7. Pemenang ditentukan berdasarkan poin terbanyak atau kelompok yang paling cepat mencapai kotak finish.

Cara Bermain Ular Tangga :

1. Permainan ini dimainkan oleh murid dengan berkelompok. Dalam satu kelas dibagi menjadi 5 kelompok. Dalam satu kelompok terdapat 1 murid yang bertugas sebagai bidak yang akan berjalan sesuai arahan dan anggota kelompok bertugas menjawab pertanyaan ketika murid yang bertugas sebagai bidak menginjak papan kuis.
2. Sebelum permainan dimulai setiap kelompok melemparkan dadu dan yang mendapat nilai tertinggi adalah yang mendapat giliran pertama.
3. Apabila pemain sudah ditentukan atau giliran sudah ditetapkan maka setiap pemain memulai permainan dari luar area permainan (sebelum kotak no. 1).

4. Pada saat gilirannya, pemain yang bertugas sebagai bidak melempar dadu dan berjalan sesuai dengan hasil angka lemparan dadu.
5. Bila pemain mendapat angka 6 dari pelemparan dadu maka murid yang bertindak sebagai bidak tersebut boleh melempar dadunya kembali setelah permainan tersebut maju atau berjalan sebanyak 6 kotak, apabila mendarat di ujung tangga maka langsung naik setelah menjawab pertanyaan dengan teat, dan melempar dadu kembali, apabila mendarat di kotak dengan kepala ular maka harus dan baru melempar dadu kembali.
6. Bila pemain mendarat di kotak dengan sebuah tangga, maka mereka dapat langsung naik ke ujung tangga setelah menjawab pertanyaan dengan jawaban yang tepat.
7. Bila pemain mendarat di kotak dengan adanya kepala ular, maka pemain harus turun ke ujung ekor ular.
8. Jika pemain bidak berada pada petak bertuliskan kuis maka pemain yang berperan sebagai bidak akan membacakan pertanyaan dan anggota kelompok menjawab pertanyaan. Jika berhasil menjawab kuis akan mendapatkan poin 1 dan berhak maju satu petak.
9. Bila terjadi kecurangan seperti bidak melangkah, harus mundur 3 langkah.
10. Setiap pemain harus melihat, membaca dan memahami pesan-pesan yang ada pada permainan tersebut.
11. Pemenang adalah kelompok yang mendapat poin terbanyak atau kelompok pertama yang dapat mencapai kotak terakhir.

Lampiran 7. Dokumentasi



Proses penyuluhan





Proses permainan ular tangga



Lampiran 8. Hasil Nilai Pre Post Siswa

- KELAS 4

NO	NAMA SISWA	TINGKAT PENGETAHUAN			
		SEBELUM		SESUDAH	
		SKOR	KATEGORI	SKOR	KATEGORI
1	RESA NOVITA SARI	100	BAIK	100	BAIK
2	NABILA AYUWANDA H.	100	BAIK	100	BAIK
3	DHINNY KEYLA E.	80	BAIK	100	BAIK
4	BUNGA MAHARANI	90	BAIK	100	BAIK
5	ALDI BHATARA NUR I.	70	BAIK	100	BAIK
6	SOVI HARI LIKASWANDARI	100	BAIK	100	BAIK
7	SHIRA ANINDITA P.	100	BAIK	100	BAIK
8	QUEEN ANGEL FIRDAUSI A	100	BAIK	100	BAIK
9	IQBAL LAZUARDI	90	BAIK	100	BAIK
10	WANDA CATUR AMELIA	100	BAIK	100	BAIK
11	RIFQA AULIA MEILANI	100	BAIK	100	BAIK
12	FARHAN DWI HANGGANA	90	BAIK	100	BAIK
13	ANDIKA RAHAMAT	90	BAIK	100	BAIK
14	CITRA PUTRI RAMADHANI	90	BAIK	100	BAIK
15	SRI AYU AGUSTININGTYAS	100	BAIK	100	BAIK
16	M.BAYU AJI SAKA	70	BAIK	100	BAIK
17	FIRDAUS ALVIAN F.R	90	BAIK	100	BAIK
	Jumlah	1560	Jumlah	1700	
	Rata – rata	91,7	Rata – rata	100	

- KELAS 5

NO	NAMA	TINGKAT PENGETAHUAN			
		SEBELUM		SESUDAH	
		SKOR	KATEGORI	SKOR	KATEGORI
1	KHALIMATUS SA'DIAH	100	BAIK	100	BAIK
2	HARTANTI DEWI PAMUNGKAS	90	BAIK	100	BAIK
3	MARTA QURNIA SARI	90	BAIK	100	BAIK
4	AWALUDIN AKBAR I	100	BAIK	100	BAIK
5	SOFI ERLISA	100	BAIK	100	BAIK
6	NAFIS CHOIR R	90	BAIK	100	BAIK
7	M. ALIVI NOVAN S.	100	BAIK	100	BAIK
8	CITRA MEYLANI	90	BAIK	100	BAIK
9	KALINGGA PANDU HANIF D	80	BAIK	100	BAIK
10	NUR FAISAL	70	BAIK	100	BAIK
11	RIZAL NUR FAHMI JAYA	90	BAIK	100	BAIK
12	M. NAUFAL RAHMATULLAH	90	BAIK	100	BAIK
13	KELVIN	80	BAIK	100	BAIK
14	FAHRIZAL	90	BAIK	100	BAIK
15	DINA YUVITA LESTARI	100	BAIK	100	BAIK
16	HENY KURNIA SARI	100	BAIK	100	BAIK
17	AMELIA AIDA SAKINAH	80	BAIK	100	BAIK
18	BELLA LUNA S	90	BAIK	100	BAIK
19	SINTA LAILYA SARI	90	BAIK	100	BAIK
20	AURELLIA SALSA S.	70	BAIK	100	BAIK
21	MOCH.SYARIF HIDAYATULLAH	100	BAIK	100	BAIK
22	NOVIA RATNA WATI	90	BAIK	100	BAIK
23	VIRA YUNITA S	100	BAIK	100	BAIK
24	SURYO AULIA BRILLIAN	100	BAIK	100	BAIK
25	YASMIN EKA SAPUTRI	90	BAIK	100	BAIK
26	HAMDAN FARHAN MAULANA P	70	BAIK	100	BAIK
27	DINA KAMILA	90	BAIK	100	BAIK
	Jumlah	2430	Jumlah	2700	
	Rata – rata	90	Rata – rata	100	

Lampiran 9. Hasil Uji Statistik

Warning # 849 in column 23. Text: in_ID
 The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter.
 It could
 not be mapped to a valid backend locale.
 T-TEST PAIRS=pre WITH post (PAIRED)
 /CRITERIA=CI(.9500)
 /MISSING=ANALYSIS.

T-Test

Notes		
Output Created		26-MAY-2018 11:13:45
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	44
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST PAIRS=pre WITH post (PAIRED) /CRITERIA=CI(.9500) /MISSING=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

[DataSet0]

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pre	90,6818	44	9,74028	1,46840
	post	100,0000	44	,00000	,00000

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pre & post	44	.	.

Paired Samples Test

		Paired Differences				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pair 1	pre - post	-9,31818	9,74028	1,46840	-12,27950	-6,35686

Paired Samples Test

		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	pre - post	-6,346	43	,000